

**PENGARUH POLA BAGI HASIL (*PROFIT SHARING*)
PADA PRODUK PEMBIAYAAN *MUDARABAH*
TERHADAP PERILAKU NASABAH
(STUDI KASUS DI BAITUTTAMWIL TAMZIS CABANG
YOGYAKARTA)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
HILMY YUNAN
0239 1414
YOGYAKARTA**

PEMBIMBING:

- 1. DRS. H. FUAD ZEIN, MA.**
- 2. DRS. YUSUF KHOIRUDDIN, SE., M.Si**

PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM

JURUSAN MUAMALAH

FAKULTAS SYARI'AH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2005

Drs. H. Fuad Zein, MA
Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Saudara Hilmy Yunan

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di _____
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi dari saudara:

Nama : Hilmy Yunan

NIM : 02391414

Jurusan-Prodi : Muamalah-Keuangan Islam

Judul : Pengaruh Pola Bagi Hasil (*Profit Sharing*) Pada Produk
Pembiayaan *Mudarabah* Terhadap Perilaku Nasabah Di
Baituttamwil TAMZIS Cabang Yogyakarta

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 dalam jurusan Muamalah Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 14 Rabi'ul Akhir 1426 H
23 Mei 2005 M

Pembimbing I

Drs. H. Fuad Zein, MA
NIP. 150 228 227

Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si
Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Saudara Hilmy Yunan

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di _____
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi dari saudara:

Nama : Hilmy Yunan

NIM : 02391414

Jurusan-Prodi : Muamalah-Keuangan Islam

Judul : **Pengaruh Pola Bagi Hasil (*Profit Sharing*) Pada Produk
Pembiayaan *Mudarabah* Terhadap Perilaku Nasabah Di
Baituttamwil TAMZIS Cabang Yogyakarta**

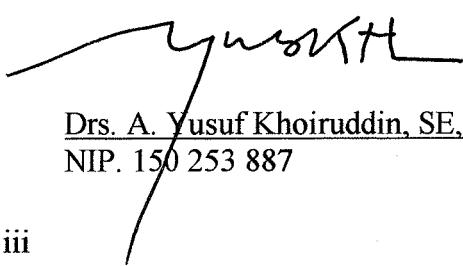
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 dalam jurusan Muamalah Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 14 Rabi'ul Akhir 1426 H
23 Mei 2005 M

Pembimbing II


Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M. Si
NIP. 150 253 887

Pengesahan
Skripsi Berjudul

**Pengaruh Pola Bagi Hasil (*Profit Sharing*) Pada Produk Pembiayaan
Mudarabah Terhadap Perilaku Nasabah Di Baituttamwil TAMZIS Cabang**

Yogyakarta

Yang Disusun Oleh:

Hilmy Yunan

NIM: 02391414

Telah dimunaqosahkan di depan sidang munaqosah pada hari Sabtu tanggal 16 Juli 2005 M/ 9 Jumadil Akhir 1426 H dan telah dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Yogyakarta, 16 Juli 2005 M
9 Jumadil Akhir 1426 H

Drs. H. Malik Madany, MA.
NIP: 150 182 698

Ketua Sidang

Drs. Kamsi, MA
NIP: 150 231 514

Sekretaris Sidang

Misnen Ardiansyah, SE., M.Si
NIP: 150 300 993

Pembimbing I

Drs. H. Fuad Zein, MA
NIP: 150 228 227

Pembimbing II

Drs. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si
NIP: 150 253 887

Pengaji I

Drs. H. Fuad Zein, MA
NIP: 150 228 227

Pengaji II

Misnen Ardiansyah, SE, M.Si
NIP: 150 300 993

ABSTRAK

PENGARUH POLA BAGI HASIL (*PROFIT SHARING*) PADA PRODUK PEMBIAYAAN *MUDARABAH* TERHADAP PERILAKU NASABAH PADA BAITUTTAMWIL TAMZIS CABANG YOGYAKARTA

HILMY YUNAN

02391414

Prinsip bagi hasil (*profit sharing*) merupakan karakteristik umum dan landasan dasar operasional lembaga keuangan syari'ah secara keseluruhan. Secara umum dalam Baituttamwil TAMZIS Cabang Yogyakarta akad pembiayaan yang paling banyak dipakai adalah *mudarabah*. Pada mekanisme bank syari'ah, pihak bank dan nasabah harus melakukan transparansi dan kemitraan secara baik dan ideal. Keuntungan yang dibagi hasilkan harus dibagi secara proporsional antara bank (*sāhibul māl*) dengan nasabah (*mudarib*). Keuntungan bersih harus disepakati sebelumnya dan secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian awal. Dalam penelitian ini permasalahan yang akan dipecahkan oleh peneliti adalah seberapa besar pengaruh penerapan pola bagi hasil terhadap perilaku nasabah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh penerapan pola bagi hasil terhadap perilaku nasabah.

Dari populasi 400 orang yang dipilih berdasarkan *simple random sampling*, maka diambil sampel sebanyak 100 responden. Teknik pengumpulan data adalah dengan menyebarkan angket kepada nasabah pembiayaan *mudarabah* pada Baituttamwil TAMZIS Cabang Yogyakarta serta mengambil dari literatur serta informasi tentang pola bagi hasil pada pembiayaan *mudarabah* di Baituttamwil TAMZIS Cabang Yogyakarta. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif yaitu analisis yang digunakan untuk melengkapi analisis kuantitatif yang datanya diperoleh dari angket dan analisis kuantitatif yaitu menggunakan teknik uji asumsi dan regresi linier sederhana. Penelitian ini dilakukan di Baituttamwil TAMZIS dengan waktu pelaksanaan dari bulan Februari sampai dengan Mei 2005.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui terdapat pengaruh antara penerapan pola bagi hasil dengan perilaku nasabah yaitu tingkat pemahaman dan penerimaan nasabah terhadap pola bagi hasil yang diterapkan. Penerapan pola bagi hasil berada pada kategori sedang dengan nilai 80% yang menunjukkan bahwa nasabah belum terlalu paham dengan pola bagi hasil yang diterapkan Baituttamwil TAMZIS Cabang Yogyakarta, sedangkan untuk perilaku nasabah berada pada kategori sedang pula dengan nilai 83% yang menunjukkan nasabah belum terlalu menerima dengan pola bagi hasil yang diterapkan Baituttamwil TAMZIS. Dari hasil perhitungan statistik diperoleh harga koefisien regresi 13,990 dengan probabilitas sebesar 0,000 di bawah 0,05. Besarnya pengaruh penerapan pola bagi hasil pada perilaku nasabah dapat dilihat dari nilai R square sebesar 0,208. Ini berarti penerapan pola bagi hasil memberikan kontribusi sebesar 20,8% terhadap perilaku nasabah sedangkan 79,2% dipengaruhi faktor-faktor lain.

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Hilmy Yunan

NIM : 02391414

Jurusan-Prodi : Muamalah-Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Pengaruh Pola Bagi Hasil (Profit Sharing) Pada Produk Pembiayaan Mudarabah Terhadap Perilaku Nasabah Di Baituttamwil TAMZIS Cabang Yogyakarta** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran daripada karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote dan daftar pustaka. Dan apabila diklaim waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Juli 2005 M
9 Jumadil Akhir 1426 H

Mengetahui

Ka. Prodi Keuangan Islam

Penyusun

Drs. Yusuf Khoiruddin, S.E, M.Si
NIP. 150 253 887

Hilmy Yunan
NIM. 02391414

PERSEMPAHAN

Skripsi ini kupersembahkan

- ☺ *Untuk Ibuku Sakinah dan Bapakku Fachrudin,*
Tiada kata yang dapat kuucapkan selain rasa terima kasihku atas kasih sayang dan jerih payah yang telah kalian berikan sehingga aku bisa meraih apa yang Bapak serta Ibu cita-citakan.
- ☺ *Buat kakak-kakakku (Mba Irni, Mba Ulfah dan Mas Arul)*
serta Adikku Riski Fasa,
Kalian adalah saudara-saudaraku baik dulu, sekarang dan akan datang. Terimakasih atas bimbingan dan kasih sayang yang kalian berikan.
- ☺ *Untuk pasangan jiwaku Neng Leny,*
Terimakasih atas hari-hari indah yang telah engkau berikan untukku.
- ☺ *Buat temen-temenku warga KUI khususnya angkatan 2001,*
Terus berjuang dan jangan pernah menyerah, raihlah cita-cita kalian dan jangan kecewakan orang tua kalian.

MOTTO

الْمُنْشَرِحُ لَكَ صَدْرُكَ (١) وَوَضَعْنَا عَنْكَ وَزْرُكَ (٢) الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرُكَ (٣) وَرَفَعْنَا لَكَ ذَكْرُكَ (٤) فَإِنْ
مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنْ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ فَاتَّصِبْ (٧) وَإِلَى رَبِّكَ فَارْغِبْ (٨)^١

*Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu?
Dan Kami telah menghilangkan darimu bebanmu,
Yang memberatkan punggungmu,
Dan Kami tinggikan bagimu sebutan (nama)mu,
Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan
sungguh-sungguh (urusan) yang lain,
Dan hanya kepada Tuhanmu lah hendaknya kamu berharap.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Insyirah (94) : 1-8

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين،أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا رسول الله
والصلوة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين محمد ص م وعلى الله
وأصحابه أجمعين أما بعد

Syukur kehadirat Allah yang telah memberikan hidayah dan inayah sehingga setelah melalui perjalanan yang cukup panjang, akhirnya penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : “*Pengaruh Pola Bagi Hasil (Profit Sharing) Pada Produk Pembiayaan Mudarabah Terhadap Perilaku Nasabah Di Baituttamwil TAMZIS Cabang Yogyakarta*”.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini tidak akan lepas dari berbagai kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu segala kritik dan masukan para pembaca akan menyusun terima dengan senang hati.

Penyusun juga menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Malik Madaniy, M.A selaku Dekan Fakultas Syari'ah beserta para stafnya yang telah menyediakan sarana sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
2. Bapak Drs. H. Fuad Zein, M.A selaku dosen pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktunya memberikan arahan dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia membimbing saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Drs. Ibnu Qizam, SE, Akt., M.Si selaku penasehat akademik atas motivasinya selama penyusunan skripsi.
5. Bapak Erwin Saleh, SIP selaku Manajer Baituttamwil TAMZIS Cabang Yogyakarta dan seluruh stafnya yang telah bersedia memberikan ijin penelitian dan meluangkan waktunya untuk memberikan informasi sepenuhnya kepada penyusun guna menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak, Ibu serta kakak dan adik tercinta serta keluarga besar Makmur yang telah memberikan dorongan dan bantuan baik secara moril, materil dan spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
7. Rekan-rekan Jurusan Keuangan Islam khususnya angkatan 2001 dan seperjuangan atas motivasi dan semangat pantang mundurnya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang turut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini, terima kasih atas bantuannya.

Akhirnya dengan segala kekurangan dan kelemahan yang ada, penyusun berharap mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan Ilmu Ekonomi Islam.

Yogyakarta, 14 Rabi'ul Akhir 1426 H
23 Mei 2005 M

Penyusun



Hilmy Yunan

02391414

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SISTEM TRANSLITERASI ARAB - INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penelitian ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif		tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ش	ša	sh	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ه	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	zh	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
س	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ch	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	dh	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	zh	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	wau	w	w

ha	h	ha
hamzah		apostrof
Ya	X	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syahaddah* ditulis rangkap

Ditulis	Mu'taddidah
Ditulis	idah

C. *Ta' marbutah* di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*

Ditulis	hikmah
Ditulis	ullah

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafad其实nya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

Ditulis	karamah al- auiyah
---------	-----------------------

3. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*.

Ditulis	Zakatu al-fitr
---------	----------------

D. Vokal Pendek

	fathah	ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis	<i>a</i> <i>fa'ala</i>
	kasrah	ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis	<i>i</i> <i>žukira</i>
	dammah	ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis	<i>u</i> <i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1	latihan	ditulis	ditulis
2	latihan	ditulis	ditulis
3	latihan	ditulis	ditulis
4	latihan	ditulis	ditulis

F. Vokal Rangkap

1	latihan	ditulis	ditulis
2	latihan	ditulis	ditulis

- G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

	Ditulis	
	Ditulis	
	Ditulis	

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “al”

	Ditulis	
	Ditulis	

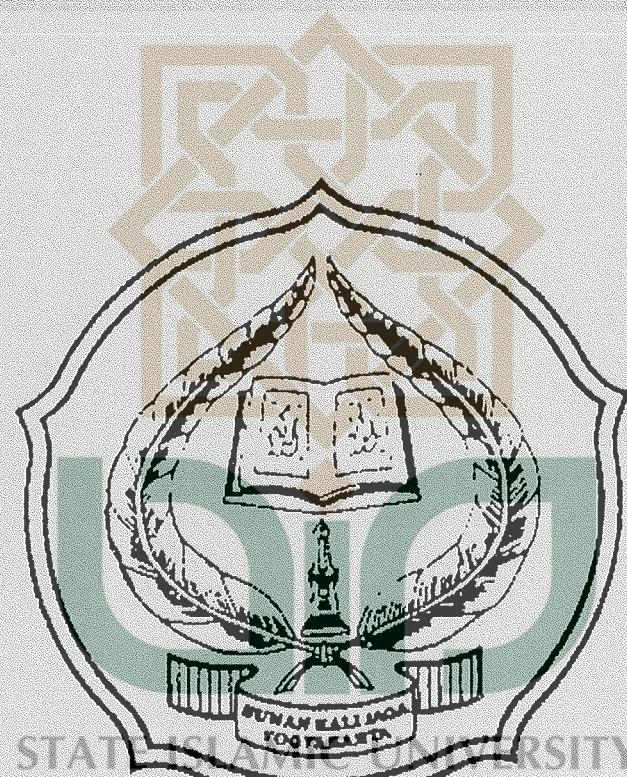
2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf *l* (el) nya.

	Ditulis	
	Ditulis	

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

	Ditulis	
	Ditulis	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
SURAT PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Kerangka Teoretik.....	7
F. Hipotesis.....	10
G. Metode Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	22
BAB II LANDASAN TEORI TENTANG BAGI HASIL DAN PERILAKU KONSUMEN	
A. Bagi Hasil	24
1. Pengertian Bagi Hasil.....	24
2. Nisbah.....	25
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Bagi Hasil	26
4. Menghitung Bagi Hasil Pembiayaan <i>Mudarabah</i>	27

B.	Mudarabah.....	29
1.	Pengertian <i>Mudarabah</i>	29
2.	Landasan Syari'ah.....	30
3.	Jenis-jenis <i>Mudarabah</i>	32
4.	Aplikasi Dalam Perbankan.....	32
5.	Manfaat <i>Mudarabah</i>	33
6.	Risiko <i>Mudarabah</i>	34
C.	Perilaku Konsumen	34
1.	Pengertian Perilaku Konsumen	34
2.	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen	35
3.	Perilaku Usahawan Muslim	41
BAB III	GAMBARAN UMUM BAITUTTAMWIL TAMZIS	
A.	Sejarah Berdirinya Baituttamwil TAMZIS	45
B.	Visi dan Misi KSPS Baituttamwil TAMZIS	47
C.	Status dan Badan Hukum Baituttamwil TAMZIS	48
D.	Jenis-jenis Produk KSPS Baituttamwil TAMZIS	48
E.	Struktur Organisasi	54
BAB IV	ANALISIS PENGARUH POLA BAGI HASIL PADA PRODUK PEMBIAYAAN <i>MUDARABAH</i> TERHADAP PERILAKU NASABAH	
A.	Gambaran Umum Responden	61
B.	Analisis Kuantitatif	64
1.	Hasil Uji Coba Instrumen.....	64
2.	Uji Asumsi Regresi	67
3.	Analisis Regresi Linier Sederhana	71
4.	Uji Hipotesis.....	72
C.	Analisis Kualitatif.....	73
1.	Tingkat Penerapan Pola Bagi Hasil	73
2.	Tingkat Perilaku Nasabah	75

BAB V PENUTUP

• A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA..... 79**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

A. SURAT KETERANGAN PENELITIAN	I
B. SURAT KETERANGAN BAPEDA DIY.....	II
C. SURAT KETERANGAN BAPEDA YOGYAKARTA.....	III
D. LAMPIRAN TARJAMAH.....	IV
E. ANGKET	VII
F. REKAP SKOR POLA BAGI HASIL	VIII
G. REKAP SKOR ANGKET PERILAKU NASABAH.....	IX
H. REKAP SKOR ANGKET POLA BAGI HASIL (VALID).....	XI
I. REKAP SKOR ANGKET PERILAKU NASABAH (VALID)....	XII
J. UJI VALIDITAS INSTRUMEN POLA BAGI HASIL	XIII
K. UJI VALIDITAS INSTRUMEN PERILAKU NASABAH.....	XIII
L. UJI RELIABILITAS INSTRUMEN POLA BAGI HASIL	XV
M. UJI RELIABILITAS INSTRUMEN PERILAKU NASABAH....	XVI
N. OUTPUT UJI NORMALITAS	XVIII
O. OUTPUT UJI HOMOSKEDASTISITAS.....	XVIII
P. OUTPUT UJI LINIERITAS	XVIII
Q. OUTPUT UJI REGRESI LINIER SEDERHANA.....	XVIII
R. DATA WAWANCARA.....	XIX
S. BIOGRAFI TOKOH DAN SARJANA MUSLIM.....	XX
T. CURRICULUM VITAE.....	XXI

DAFTAR TABEL

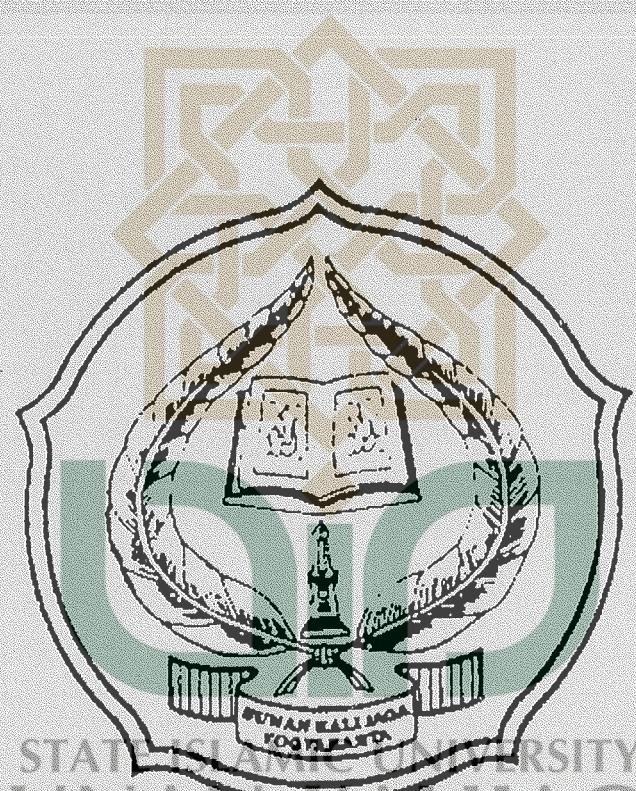
Tabel 1.1	Kisi-Kisi Pembuatan dan Pengembangan Kuisioner Bagi Hasil	15
Tabel 1.2	Kisi-Kisi Pembuatan dan Pengembangan Kuisioner Perilaku Nasabah..	15
Tabel 1.3	Skor Alternatif Jawaban Setiap Butir.....	16
Tabel 2.1	Cara Perhitungan Bagi Hasil	28
Tabel 4.1	Jenis Kelamin Responden	61
Tabel 4.2	Umur Responden	62
Tabel 4.3	Pendidikan Terakhir Responden	62
Tabel 4.4	Penghasilan Responden	63
Tabel 4.5	Lama Menjadi Nasabah	63
Tabel 4.6	Pekerjaan Responden	64
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas	66
Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas.....	67
Tabel 4.9	Coefficients Untuk Uji Linieritas.....	70
Tabel 4.10	Coefficients Untuk Uji Linier Sederhana.....	71
Tabel 4.11	Tingkat Pola Bagi Hasil.....	74
Tabel 4.12	Tingkat Perilaku Nasabah	78

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Paradigma Penelitian	14
Gambar 2	Skema <i>Mudarabah</i>	34
Gambar 3	Struktur Organisasi Baituttamwil TAMZIS	54
Gambar 4	Distribusi Data Normal	68
Gambar 5	Uji Homoskedastisitas.....	69





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bersamaan dengan fenomena semakin terdorongnya masyarakat untuk kembali ke ajaran agama, banyak bermunculan lembaga ekonomi yang berusaha menerapkan prinsip syari'ah Islam terutama lembaga-lembaga keuangan seperti perbankan, asuransi dan *Baitul Māl wat Tamwil* (BMT). Adapun upaya sebagian masyarakat yang mampu dalam mengentaskan faktor modal bagi ekonomi lemah maka dibentuklah BMT, yaitu suatu balai usaha mandiri terpadu yang memberikan dukungan terhadap kegiatan ekonomi masyarakat bawah dan kecil yang berlandaskan syari'ah.¹

Baitul Māl wat Tamwil (BMT) adalah lembaga keuangan mikro yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syari'ah.² BMT merupakan lembaga keuangan, maka BMT juga menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat, lembaga ini secara langsung bersentuhan dengan masyarakat tingkat ekonomi menengah kebawah. Lembaga keuangan bank maupun non bank yang bersifat formal, yang beroperasi di pedesaan, umumnya tidak dapat menjangkau lapisan masyarakat golongan ekonomi menengah kebawah. Ketidakmampuan tersebut terutama dari sisi penanggungan risiko dan biaya

¹ Muhammad, *Lembaga-lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, cet. ke-1. (Yogyakarta: UII Press, 2000), hlm. 106.

² Makhalul Ilmi, *Teori dan Praktik Lembaga Keuangan Mikro*, (Yogyakarta: UII Press, 2001), hlm.1.

operasi, dan juga dalam identifikasi usaha dalam pemantauan penggunaan kredit yang layak usaha. Ketidakmampuan lembaga ini menjadi penyebab kekosongan pada segmen pasar keuangan di wilayah pedesaan. Akibatnya 70% sampai dengan 90% kekosongan ini diisi oleh lembaga keuangan non formal yang ikut beroperasi, seperti rentenir (bank plecit, dalam bahasa jawa) dengan menggunakan suku bunga yang sangat tinggi. Sehingga kehadiran BMT merupakan angin segar bagi masyarakat.³

Keberhasilan suatu BMT tidak terlepas dari faktor kredibilitas dan profesionalitas. Kredibilitas sebuah lembaga keuangan adalah kepercayaan masyarakat kepada lembaga itu berkenaan dengan titipan yang mereka manfaatkan. Sedangkan profesionalitas adalah suatu nilai praktis berwujud keandalan dalam mengelola sebuah organisasi dan kecekatan dalam menjalankan kegiatan. Lembaga yang profesional berarti organisasi kelembagaan tersebut dikelola dengan baik, karena itu lembaga keuangan Islam tidak cukup hanya mengandalkan keislaman semata. Jika hanya mengandalkan hal tersebut maka akan sangat rentan, karena itu lembaga keuangan seperti BMT harus kredibel dan profesional.

Dalam sistem ekonomi Islam tidak dikenakan bunga kepada nasabah (deposan), tetapi diterapkan persentase bagi hasil. Demikian juga keuntungan yang diterima oleh BMT (dari debitur) akan diperoleh dari persentase bagi hasil, besarnya pendapatan yang akan diterima oleh nasabah tidak dapat

³ Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil di Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: UII Press, 2001), hlm. 5.

diketahui secara pasti, yang dapat diketahui adalah besarnya nisbah bagi hasil (persentase).

Pola bagi hasil yang diterapkan oleh Baituttamwil TAMZIS sudah berjalan cukup lama seiring dengan berdirinya lembaga keuangan tersebut. Produk pembiayaan *mudarabah* merupakan produk yang khas dan banyak diminati oleh para nasabah karena produk ini banyak dibutuhkan oleh para nasabah yang membutuhkan modal untuk menjalankan usahanya. Sedang menurut manajer Baituttamwil TAMZIS Cabang Yogyakarta menjelaskan produk pembiayaan *mudarabah* lebih bisa diterapkan pada para nasabah Baituttamwil TAMZIS karena pada produk pembiayaan lainnya seperti *murabahah*, dari pihak Baituttamwil TAMZIS sendiri tidak tahu harga dasar dari suatu barang yang akan dijual belikan sehingga margin keuntungan yang diharapkan tidak dapat terpenuhi.⁴ Salah satu ukuran keberhasilan penerapan pola bagi hasil adalah apabila masyarakat sudah sepenuhnya menerima pola bagi hasil tersebut dengan senang hati, tidak merasa dirugikan, adil dalam pembagian bagi hasil dan tentunya tidak bertentangan dengan al-Qur'an dan al-Hadits.

Memahami perilaku nasabah adalah tugas terpenting dari manajer pemasaran karena manajer pemasaran langsung berinteraksi dengan para nasabah dan calon nasabah. Para nasabah yang terdiri dari individu dan rumah tangga untuk mendapatkan pelayanan menabung atau pembiayaan untuk keperluan mereka. Para nasabah ini sangat bervariasi dalam usia, pendapatan,

⁴ Hasil wawancara dengan Erwin Saleh, Manajer Baituttamwil TAMZIS Cabang Yogyakarta, tanggal 11 April 2005.

tingkat pendidikan, pola mobilitas dan selera. BMT yang memahami reaksi nasabah terhadap berbagai bentuk penawaran produk, keamanan, layanan, kemudahan, dan sebagainya, harus mengetahui perilaku nasabah secara lebih dini dan dapat menilai keberhasilan atau kegagalan dalam penerapan pola bagi hasil. Juga sebagai koreksi terhadap bagi hasil yang telah diterapkan atau dijalankan dan menilai dengan pola bagi hasil yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan.

Pada kondisi tersebut, BMT menjadi sangat perlu menerapkan konsep yang dapat memahami perilaku nasabah atau konsumen dan untuk mengetahui apakah pola bagi hasil yang selama ini diterapkan BMT dapat diterima dan diinginkan oleh nasabah, sehingga dari hal tersebut diperlukan riset terhadap perilaku nasabah. Dari uraian di atas penyusun meneliti tentang “PENGARUH POLA BAGI HASIL (*PROFIT SHARING*) PADA PRODUK PEMBIAYAAN *MUDARABAH* TERHADAP PERILAKU NASABAH DI BAITUTTAMWIL TAMZIS CABANG YOGYAKARTA”.

Dalam penyusunan skripsi ini, penyusun membatasi permasalahan yang ada yaitu:

1. Seputar penerapan pola bagi hasil meliputi sistem bagi hasil. Prinsip bagi hasil indikatornya adalah pada produk pembiayaan *muḍarabah*.
2. Perilaku nasabah meliputi perilaku tampak, indikatornya adalah jumlah pembiayaan, waktu, karena siapa, bagaimana melakukan peminjaman. Perilaku tidak tampak, adalah persepsi, informasi, dan perasaan kepemilikan.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas dan untuk memperjelas arah penelitian, maka masalah dalam penelitian ini yang penyusun rumuskan adalah seberapa besar pengaruh penerapan pola bagi hasil terhadap perilaku nasabah pada Baituttamwil TAMZIS Cabang Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah:

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan besarnya pengaruh penerapan pola bagi hasil terhadap perilaku nasabah.

2. Kegunaan penelitian

a. Secara ilmiah penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu syari'ah pada umumnya dan keuangan Islam pada khususnya serta menjadi rujukan penelitian berikutnya tentang perilaku nasabah.

b. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi Baituttamwil TAMZIS Cabang Yogyakarta atau pihak yang terkait di dalamnya dalam pengambilan kebijakan khususnya yang berkaitan dengan penerapan pola bagi hasil (*profit and loss sharing*).

D. Telaah Pustaka

Skripsi Ida Rahmawati berjudul “Optimalisasi Bagi Hasil Pembiayaan Dalam Rangka Meningkatkan Laba PT. BPRS Margirizki Bahagia Yogyakarta”. Dalam upaya meningkatkan laba, PT. BPRS Margirizki Bahagia mempunyai visi yaitu menyediakan pinjaman permodalan dalam rangka membangun ekonomi umat sedangkan misinya adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, pemberian layanan secara mudah dan membantu pengusaha muslim di pedesaan. Tujuan mengoptimalisasi bagi hasil untuk meningkatkan laba yaitu peningkatan penjualan, selektif terhadap nasabah, pendayagunaan dana dan menekan biaya serta mengenakan biaya administrasi terhadap laba untuk menambah laba yang diinginkan.⁵

Kalau skripsi Ida meningkatkan laba bagi hasil lewat peningkatan penjualan, selektif terhadap nasabah, pendayagunaan dana dan menekan biaya serta mengenakan biaya administrasi terhadap laba untuk menambah laba yang diinginkan, sedang skripsi yang penyusun teliti untuk meningkatkan laba bagi hasil dengan cara mengetahui perilaku nasabah yaitu keseriusan nasabah dalam menggunakan pembiayaan yang diberikan oleh Baituttamwil TAMZIS Cabang Yogyakarta dan juga ketepatan dalam mengangsur pembiayaan.

⁵ Ida Rahmawati, *Optimalisasi Bagi Hasil Pembiayaan Dalam Rangka Meningkatkan Laba PT. BPRS Margirizki Bahagia Yogyakarta*, Skripsi STIS tidak dipublikasikan, Yogyakarta, 2000, hlm. 135-136.

E. Kerangka Teoretik

Bagi hasil berasal dari bahasa arab yaitu *musyarakah*. *Musyarakah* adalah perkongsian antara dua belah pihak atau lebih dalam suatu proyek dimana masing-masing pihak berhak atas segala keuntungan dan bertanggungjawab akan segala kerugian yang terjadi sesuai dengan penyertaan masing-masing.⁶ *Profit sharing* dalam kamus ekonomi diartikan laba. Secara definisi *profit sharing* diartikan “distribusi beberapa bagian dari laba para pegawai dari suatu perusahaan”. Lebih lanjut dikatakan bahwa hal itu dapat berbentuk bonus uang tahunan yang didasarkan pada laba yang diperoleh pada tahun-tahun sebelumnya atau berbentuk pembayaran bulanan.⁷

Perilaku konsumen adalah kegiatan-kegiatan individu yang secara langsung dapat terlihat dalam mendapatkan dan menggunakan barang dan jasa, termasuk didalam mengambil keputusan dan penentuan kegiatan tersebut.⁸

Sedangkan menurut Rangkuti ada tiga jenis definisi mengenai perilaku konsumen, yaitu:⁹

1. Perilaku konsumen adalah dinamis yaitu seorang konsumen selalu berubah dan bergerak sepanjang waktu sehingga dibutuhkan strategi pemasaran

⁶ Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: UII Press, 2001), hlm. 10.

⁷ *Ibid.*, hlm. 22.

⁸ Basu Swasta Dkk, *Manajemen Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: BPFE UGM, 1982), hlm. 10.

⁹ Freddy Rangkuti, *Measuring Customer Satisfaction*, alih bahasa Djasim Saladin (Jakarta: Gramedia, 2002), hlm. 59.

yang baru dalam menyeimbangi perilaku konsumen yang bersifat dinamis tersebut.

2. Perilaku konsumen melibatkan interaksi, untuk mengembangkan strategi pemasaran yang tepat kita harus memahami apa yang dipikirkan, dirasakan dan dilakukan oleh konsumen serta dimana hal tersebut terjadi.
3. Perilaku konsumen melibatkan pertukaran, menekankan bahwa konsumen tetap konsisten dengan definisi pemasaran ini juga berkaitan dengan pertukaran.

Dari definisi di atas, terdapat dua elemen penting dari perilaku konsumen yaitu proses pengambilan keputusan dan kegiatan fisik yang semua ini melibatkan individu dalam menilai, mendapatkan dan mempergunakan barang-barang dan jasa-jasa ekonomis.

Ada berbagai macam faktor yang mempengaruhi mengapa seseorang membeli suatu produk untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Selain jenis produk ada faktor lain seperti faktor ekonomi, psikologis dan anthropologis yang juga menentukan pembelian seseorang.¹⁰ Dengan kata lain perilaku konsumen ditimbulkan oleh adanya beberapa bentuk interaksi antara faktor-faktor lingkungan di satu pihak dan individu di pihak lain.

Mengetahui perilaku konsumen merupakan salah satu langkah untuk dapat melihat pengaruh penerapan pola bagi hasil yang dijalankan terhadap perilaku konsumen. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen adalah:

¹⁰ Engel Dkk, *Perilaku Konsumen*, alih bahasa FX. Budiarto (Jakarta: Binarupa Aksara, 1994), hlm. 192.

1. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor psikologis. Yaitu faktor dasar yang dapat berpengaruh terhadap perilaku konsumen. Faktor tersebut terdiri dari:

- a. Motivasi, yaitu ...dorongan untuk memuaskan keinginan atas kebutuhan seseorang....¹¹
- b. Persepsi, yaitu tanggapan atau pandangan individu atas informasi atau rangsangan yang diterima inderanya.
- c. Proses belajar, yaitu ...proses mengambil kesimpulan dari pengalaman masa lalu....¹²
- d. Keyakinan dan sikap seseorang.

2. Faktor eksternal

Banyak faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perilaku konsumen. Perilaku konsumen sangat dipengaruhi oleh berbagai lapisan masyarakat dalam lingkungan tertentu. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku konsumen antara lain :

a. Kebudayaan

Kebudayaan adalah keselarasan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik dari manusia dengan belajar.¹³

¹¹ Depdikbud, *Buku Panduan Pendidikan Psikologi*, (Jakarta: Depdikbud, 1994), hlm. 160.

¹² *Ibid.*, hlm. 160.

¹³ Basu Swasta & T Hani Handoko, *Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Liberty, 1987), hlm. 58.

b. Kelompok Referensi

Kelompok referensi adalah suatu kelompok orang yang mempengaruhi sikap, pendapat, norma dan perilaku konsumen.¹⁴

c. Keluarga

Keluarga dapat didefinisikan sebagai suatu unit masyarakat yang terkecil yang perlakunya sangat mempengaruhi dan menentukan dalam pengambilan keputusan membeli.¹⁵

F. Hipotesis

Ada pengaruh yang signifikan penerapan pola bagi hasil terhadap perilaku nasabah.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Dalam hal ini adalah Baituttamwil TAMZIS Cabang Yogyakarta.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, yaitu menggambarkan dan menjelaskan variabel independen yakni pola bagi hasil, sejauh mana

¹⁴ A. A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Perilaku Konsumen*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2002), hlm. 43.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 44.

pengaruhnya terhadap variabel dependen yakni perilaku nasabah Baituttamwil TAMZIS Cabang Yogyakarta.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹⁶ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dianggap mewakili populasi keseluruhan.¹⁷

Suharsimi dalam pengambilan sampel juga memberikan pedoman sebagai berikut:

Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.¹⁸

Nasabah Baituttamwil TAMZIS Cabang Yogyakarta yang melakukan akad pembiayaan *mudarabah* adalah sekitar 400 orang sehingga teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.¹⁹

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 72.

¹⁷ *Ibid.*, hlm.72.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 112.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 74.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh nasabah pembiayaan *muḍarabah* dengan jumlah 400 nasabah, karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka populasi dalam penelitian ini diambil sebagian untuk menjadi sampel. Peneliti mengambil 10% dari jumlah seluruh nasabah pembiayaan *muḍarabah*. Merujuk pendapat Suharsimi Arikunto maka dalam pengambilan sampel penelitian ini digunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Batasan penelitian yang diinginkan

Jumlah populasinya 400 orang dan batas penelitian yang diinginkan 10% maka perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{400}{1 + 400(10\%)^2} = 100$$

Hasil perhitungan menunjukkan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 100 orang.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara si penanya dengan si penjawab.²⁰

²⁰ *Ibid.*, hlm. 135.

b. Observasi

Yaitu mengamati secara langsung kejadian atau kenyataan yang ada dan mencatatnya secara sistematik terhadap masalah yang diteliti.

c. Kuisisioner

Yaitu pengumpulan data dengan menyebarkan angket yang berisikan pertanyaan kepada responden yang terlibat.²¹

5. Sumber Data

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan angket yang telah disebar dan hasil interview.

b. Data Sekunder

Yaitu data tambahan yang diperoleh dari hasil dokumentasi dan literatur tentang pola bagi hasil.

6. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel:

a. 1 (satu) variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), sering juga disebut dengan variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah pola bagi hasil.

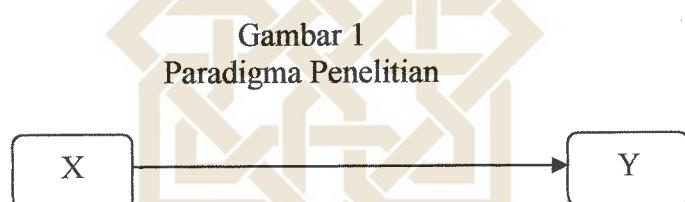
²¹ Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Galla Indonesia, 1998), hlm. 234.

b. 1 (satu) variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah perilaku nasabah.

7. Paradigma Penelitian

Dalam penelitian ini pola bagi hasil adalah sebagai variabel yang mempengaruhi “independen atau variabel X” dan perilaku nasabah sebagai variabel yang dipengaruhi “dependen atau variabel Y”.



Keterangan:

X = Pola bagi hasil

Y = Perilaku nasabah

8. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuisioner atau angket yang berisi butir-butir pertanyaan untuk diisi oleh responden yaitu nasabah pemberian *mudarabah* Baituttamwil TAMZIS Cabang Yogyakarta.

Instrumen ini digunakan untuk mengukur pengaruh penerapan pola bagi hasil terhadap perilaku nasabah Baituttamwil TAMZIS Cabang

Yogyakarta. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *Likert* dan bentuknya kuisioner. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.²² Untuk memperoleh pemahaman tentang pengembangannya maka disajikan kisi-kisi pembuatan dan pengembangannya seperti yang terdapat pada tabel berikut :

a. Instrumen pola bagi hasil

Tabel 1.1

Kisi-kisi Pembuatan dan Pengembangan Kuisioner Pola Bagi Hasil

Variabel	Aspek	Indikator	Item (+)	Item (-)
Pola bagi hasil	Prinsip bagi hasil	<i>mudarabah</i>	1,2,4,6,7,8,9,11,12	3,5,10

Sumber: Data diolah

b. Instrumen Perilaku Nasabah

Tabel 1.2

Kisi-kisi Pembuatan dan Pengembangan Kuisioner Perilaku Nasabah

Variabel	Aspek	Indikator	Item (+)	Item (-)
Perilaku nasabah	1.Perilaku tampak	a. jumlah pembiayaan b. waktu c. karena siapa d. melakukan pembiayaan	1,18 22 4,23 2,3,21,26	- 24 - 5
	2.Perilaku tak tampak	a. Persepsi b. Informasi c. Perasaan kepemilikan	6,11,13,14,15,16, 17,20,26 10,12 25	7 - 9,19

Sumber: Data diolah

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 86.

Setiap variabel di atas mempunyai alternatif jawaban pada masing-masing item. Untuk mengetahui data dalam bentuk kuantitatif maka perlu diadakan penilaian tiap alternatif jawaban yang ada sebagai berikut:

Tabel 1.3
Skor Alternatif Jawaban Setiap Butir

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

Sumber: Data diolah

Sebelum digunakan instrumen-instrumen tersebut di atas, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu dengan menggunakan program *SPSS for MS Windows release 10.0*. Adapun langkah-langkah yang diambil dalam uji validitas dan uji reliabilitas data ini adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti menyebarkan angket kepada para nasabah pemberian *mudarabah* Baituttamwil TAMZIS dengan sampel 100 orang.
- 2) Memberikan nilai pada masing-masing butir kemudian dianalisis dengan program *SPSS for MS Windows release 10.0* untuk mengetahui kevalidan butir dan reliabilitasnya sehingga instrumen yang digunakan dapat memadai sebagai alat ukur dalam pengumpulan data.
- 3) Menyertakan butir-butir yang valid dan membuang butir-butir yang gugur atau tidak valid.

9. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis Kualitatif

Analisis ini dipergunakan untuk melengkapi analisis kuantitatif yang datanya diperoleh dari angket. Analisis kualitatif ini dilakukan agar data yang terkumpul dapat memberikan pemahaman tentang:

- 1) Karakteristik responden mencakup usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, lama menjadi nasabah dan sebagainya.
- 2) Tingkat pemahaman dan penerimaan nasabah terhadap pola bagi hasil yang diterapkan di Baituttamwil TAMZIS.
- 3) Penafsiran terhadap hasil analisis sehingga diperoleh temuan penelitian yang bermakna lebih luas. Interpretasi ini dilakukan dengan menggunakan dasar teori yang relevan dengan pola bagi hasil dan perilaku konsumen.

b. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif merupakan analisis data berdasarkan perhitungan statistik untuk menjawab permasalahan yang ada. Analisis kuantitatif ini juga merupakan pengujian hipotesis untuk mencari pengaruh antara pola bagi hasil terhadap perilaku nasabah yaitu dengan menggunakan perhitungan *SPSS for MS Windows release 10.0*. Penelitian ini dalam pengumpulan data satu diantaranya adalah menggunakan angket, karena itu diperlukan adanya alat ukur untuk

menentukan validitas dan realibilitas. Adapun analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Uji Validitas dan Realibilitas

Ada dua syarat penting yang berlaku pada sebuah kuisioner, yaitu keharusan sebuah angket untuk valid dan reliabel.²³

a) Uji Validitas

Suatu angket dikatakan valid (sah) jika pertanyaan pada suatu angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut. Hasil penelitian yang valid adalah apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Valid berarti instrumen yang dipilih dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.²⁴

Untuk menentukan suatu validitas adalah dengan mengkonsultasikan tabel *Product Moment* berdasarkan taraf signifikansi 5 % dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS for Windows release 10.0*.

²³ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Parametrik*, (Jakarta: Gramedia, 2001), hlm. 270.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 109.

b) Uji Reliabilitas

Suatu angket dikatakan reliabel (andal) jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengukuran reliabilitas pada dasarnya bisa dilakukan dengan dua cara:²⁵

- (1) Ukur ulang (*repeat measure*) adalah pemberian pertanyaan kepada responden atau calon responden dengan pertanyaan yang sama dalam waktu yang berbeda (sebulan lagi, dua bulan lagi dan seterusnya), dan kemudian dilihat apakah dia tetap konsisten dengan jawabannya
- (2) Ukur sekali (*one shot*) pengukuran angket yang hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan hasil pertanyaan yang lain. Dalam penelitian ini pengukuran yang digunakan adalah dengan cara ukur sekali (*one shot*).

2) Uji Asumsi

Dalam analisis kuantitatif akan dilakukan pengujian asumsi atau uji regresi linier yang mana uji asumsi ini untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Agar model regresi yang dirumuskan dapat diterapkan, maka harus memenuhi beberapa syarat :

²⁵ *Ibid.*, hlm. 270.

a) Uji Asumsi Normalitas

Uji asumsi dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.²⁶

Untuk mendeteksi adanya normalitas adalah dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik, dengan ketentuan:

- (1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- (2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Metode yang digunakan

untuk mendeteksi normalitas ini adalah dengan menggunakan *Normal Probability Plot* (P-Plot).

b) Uji Asumsi Homoskedastisitas

Uji asumsi ini digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang

²⁶ *Ibid.*, hlm. 212.

lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas. Dan jika varians berbeda, disebut Heteroskedastisitas.

c) Uji Asumsi Linieritas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah suatu persamaan regresi akan berbentuk linier ataukah non linier sehingga arah hubungannya (pengaruh) diketahui. Untuk mengetahui apakah persamaan regresi linier ataukah tidak adalah dengan melihat nilai VIF (*Variation Inflation Factor*) dan *Tolerance* (pada tabel *coefficients*). Dasar pengambilan keputusan adalah nilai VIF bernilai 1 dan angka *Tolerance* bernilai 1, karena persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana.

3) Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungisional atau kausal antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksikan melalui variabel independen secara individual.

Analisis ini dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan turunnya variabel dependen dilakukan dengan menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independen.

Persamaan regresi linier sederhana adalah:²⁷

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Perilaku nasabah (variabel dependen)

a = harga konstan

b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = pola bagi hasil (variabel independen)

H. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini memuat lima bab yaitu:

Bab Pertama, berisi pendahuluan untuk mengantarkan skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari delapan sub bab yaitu latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan, telaah pustaka, kerangka teoretik, hipotesis, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab Kedua, pada bab ini dibahas teori tentang bagi hasil dan perilaku konsumen. Pembahasan dimulai dengan pengertian bagi hasil, nisbah, faktor-faktor yang mempengaruhi bagi hasil. Setelah itu dibahas pengertian *mudarabah*, landasan syari'ah, jenis-jenis *mudarabah*, aplikasi dalam perbankan syari'ah, manfaat *mudarabah* dan risiko *mudarabah*. Selanjutnya

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 204.

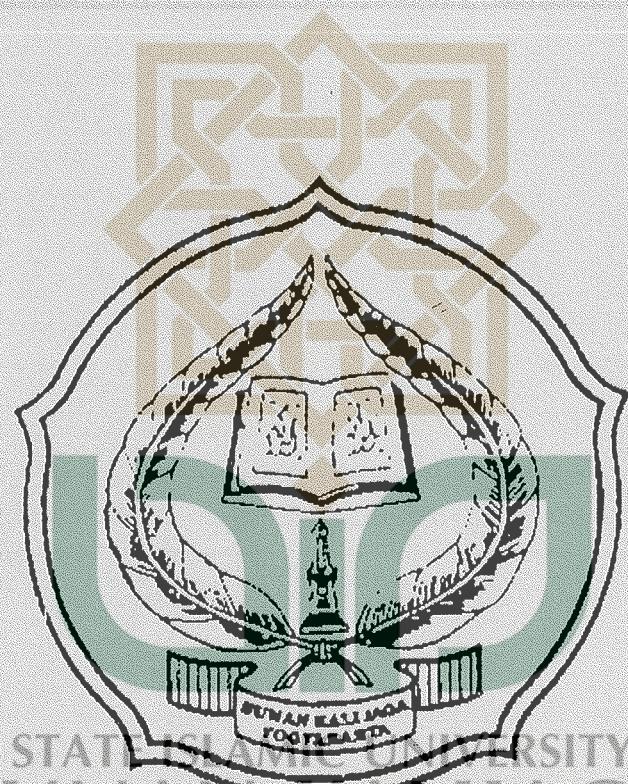
dibahas tentang pengertian perilaku konsumen, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dan perilaku usahawan muslim.

Bab Ketiga, karena penelitian ini penelitian lapangan, maka digambarkan kondisi umum objek penelitian yang memuat tentang sejarah berdirinya Baituttamwil TAMZIS, visi dan misi, status dan badan hukum, jenis-jenis produk dan struktur organisasi.

Bab Empat, setelah dibahas tentang teori dan kondisi obyektif Baituttamwil TAMZIS maka diadakan analisis data yang berupa data kualitatif maupun kuantitatif.

Bab Kelima, mengakhiri pembahasan dengan menampilkan kesimpulan dan saran.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan pola bagi hasil dan perilaku nasabah diketahui sebesar 80% dan 83% yang berarti tingkat pemahaman dan penerimaan nasabah terhadap pola bagi hasil adalah termasuk dalam kategori sedang. Hal ini disebabkan antara lain oleh kurangnya sosialisasi Baituttamwil TAMZIS Cabang Yogyakarta tentang penerapan pola bagi hasil dan sikap nasabah yang masih terpengaruh oleh tradisi, kebiasaan dari kebudayaan dan lingkungan sosialnya yang masih menggunakan produk lembaga keuangan konvensional.

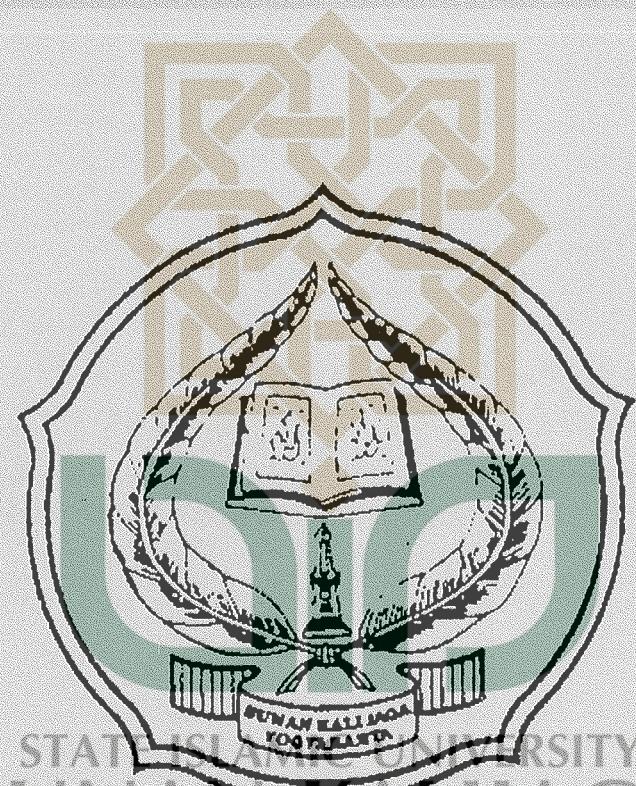
Dari hasil uji analisis didapat nilai F hitung sebesar 25,678 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang berarti tingkat probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05 sehingga ada pengaruh antara penerapan pola bagi hasil terhadap perilaku nasabah. Nilai R Square atau koefisien determinasi adalah 0,208, hal ini berarti 20,8% variasi dari perilaku nasabah dapat dijelaskan oleh variasi dari pola bagi hasil, sedangkan selebihnya 79,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

B. Saran

1. Hasil penelitian ini menunjukkan tanggapan atau sikap terhadap pola bagi hasil dan perilaku nasabah menunjukkan persentase sedang yaitu pemahaman nasabah pemberian *mudarabah* terhadap pola bagi hasil dan penerimaan nasabah pemberian *mudarabah* terhadap penerapan pola bagi

hasil di Baituttamwil TAMZIS Cabang Yogyakarta belum optimal. Hal ini perlu ditingkatkan lagi agar tujuan Baituttamwil TAMZIS untuk meningkatkan laba melalui penentuan strategi pemasaran berikutnya dengan mengetahui tanggapan berupa sikap, motivasi dan persepsi nasabahnya dapat tercapai.

2. Untuk mengoptimalkan pola bagi hasil maka Baituttamwil TAMZIS Cabang Yogyakarta harus dapat mensosialisasikan berupa penjelasan kepada nasabah pembiayaan *muḍarabah* mengenai pengertian bagi hasil, prinsip-prinsip bagi hasil dan hal-hal yang berkaitan dengan pembiayaan *muḍarabah*, serta diharapkan juga dapat menjelaskan dan memahamkan perilaku usahawan muslim. Sehingga dengan itu semua nasabah paham atau mengerti dan dapat menerima dengan pola bagi hasil yang diterapkan di Baituttamwil TAMZIS Cabang Yogyakarta.
3. Untuk penelitian selanjutnya supaya dapat mengkaji perilaku nasabah pada Baituttamwil TAMZIS Cabang Yogyakarta yang tidak hanya dipengaruhi oleh faktor penerapan pola bagi hasil saja tetapi dapat dikorelasikan dengan faktor-faktor lain.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Diponegoro, 2000.

Hadis

Malik, *Al Muwatta'*, Riyad KSA: Maktabah Dār Al-Muslim, 2001.

Lain-lain

Al-Muslih, Abdullah dan Salah As. Sawi, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, alih bahasa: Abu Umar Basyir, Jakarta: Dārul Haq, 2004.

Antonio, M. Syafi'i, *Bank Syari'ah Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.

Depdikbud, *Buku Panduan Pendidikan Psikologi*, Jakarta: Depdikbud, 1994.

Engel, dkk, *Perilaku Konsumen*, alih bahasa: FX Budiarto, Jakarta: Binarupa Aksara, 1994.

_____, James, dkk, *Perilaku Konsumen*, alih bahasa: Syaifudin S, Jakarta: Binarupa Aksara, 1994.

Ilmi, Makhalul, *Teori dan Praktik Lembaga Keuangan Mikro*, Yogyakarta: UII Press, 2001.

Lumbantoruan, dkk, *Ensiklopedi Ekonomi Bisnis dan Manajemen*, Jakarta: Cipta Adi Pustaka, 1992.

Mangkunegara, A. A. Anwar Prabu, *Perilaku Konsumen*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2002.

Muhammad, *Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Bank Syari'ah*, Yogyakarta: STIS, 1999.

- _____, *Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, cet. ke-1, Yogyakarta: UII Press, 2000.
- _____, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil di Bank Syari'ah*, Yogyakarta: UII Press, 2001.
- _____, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syari'ah*, Yogyakarta: UII Press, 2001.
- _____, *Manajemen Bank Syari'ah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003.
- Nasir, Moh, *Metode Penelitian*, Jakarta: Galla Indonesia, 1998.
- Rahmawati, Ida, *Optimalisasi Bagi Hasil Pembiayaan Dalam Rangka Meningkatkan Laba PT. BPRS Margirizki Bahagia Yogyakarta*, Skripsi tidak dipublikasikan, Yogyakarta: STIS, 2000.
- Rangkuti, Freddy, *Measure Customer Satisfaction*, alih bahasa: Djaslim Saladin, Jakarta: Gremedia, 2002.
- Ridwan, M, *Manajemen Baitul Māl Wa Tamwil (BMT)*, Yogyakarta: UII Press, 2004.
- Saeed, Abdullah, *Bank Islam dan Bunga*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2003.
- Swasta, Basu, dkk, *Manajemen Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: BPFE UGM, 1992.
- _____, *Azas-azas Marketing*, Yogyakarta: Liberty, 1984.
- _____, dan T Hani Handoko. *Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: Liberty, 1987.



Berkembang Penuh Berkah

SURAT IJIN PENELITIAN
No. 001/TMZ.YK/05.2005

Yang bertanda tangan dibawah ini, selaku Kepala Cabang Lembaga Keuangan Syariah KSPS Baituttamwil TAMZIS Yogyakarta, yang beralamat di Jl. Mondorakan 35 Kotagede Yogyakarta, MEMBERIKAN IJIN PENELITIAN kepada :

Nama : Hilmy Yunan
Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan Gg Pisang UH V No 647
Instansi : Mahasiswa Program Studi Keuangan Islam Fakultas
Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
NIM : 02391414

Sehubungan dengan tugas akhir kuliah atau Penyusunan Skripsi dengan judul 'BAGI HASIL (PROFIT SHARING) PADA PRODUK PEMBIAYAAN MUDHAROBAH TERHADAP PERILAKU NASABAH (Studi kasus di Baituttamwil TAMZIS Cabang Yogyakarta)".

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Mei 2005



Erwin Saleh, S.I.P.
Pimpinan Cabang

Kantor Pusat : Jl. S. Parman, Wonosobo (56311) Telp. (0286) 325303
Kantor Cabang :

- Wonosobo Jl. Kyai Muntang, Wonosobo Telp. (0286) 325303
- Banjarmegara Jl. A. Yani, Ruko No. 1 Purwaja Klampok, Banjarmegara Telp. (0281) 7603339
- Jogjakarta Jl. Mondorakan No. 35 Kotagede Telp. (0274) 7408551
- Temanggung Jl. Wonosoho No. 44, Parakan Telp. (0293) 596063



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.0 / 2232

Membaca Surat : Dekan, Fak. Syari'ah - UIN Suka No : IN/I/DS/PP.00.9/1271/2005
Tanggal : 21 aPRIL 2005 Perihal : IJIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 162 Tahun 2003 tentang Pemberian Izin/Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Pendataan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijinkan kepada :

Nama : HILMY YUNAN No. MHSW : 0239 1414

Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto - Yogyakarta

Judul : POLA BAGI HASIL (PROFIT SHARING) PADA PRODUK PEMBIAYAAN MUDHARABAH TERHADAP PERILAKU NASABAH (Studi Kasus Di Baituttamwil TAMZIS Cabang Yogyakarta)

Lokasi : Kota Gede - Yogyakarta

Waktunya : Mulai tanggal 21 April 2005 s/d 21 Juli 2005

Dengan Ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (Sebagai Laporan)
2. Walikota Yogyakarta, cq. Ka. Bappeda;
3. Ka. Kanwil Dep. Agama Prop. DIY;
4. Dekan Fak. Syari'ah UIN Suka-Yk;
5. Pertinggal.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 21 April 2005

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY

U.b . KEPALA BIDANG PENGENDALIAN

Ir. H. NANANG SUWANDI, MMA
NIP. 490 022 448



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jalan Kenari 56 Telp. 515207, 515865, 515866 Pesawat 153, 154, Fax. 554432
YOGYAKARTA KODE POS 55165
EMAIL : bappeda@jogja.go.id; EMAIL INTRANET : bapeda@intra.jogja.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001, 2740; HOTLINE TELP : (0174) 555242; HOTLINE EMAIL : upik@jogja.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/860

Dasar Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala daerah istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/2232 Tanggal : 21/04/2005

Mengingat : 1. Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Yogyakarta Nomor 072/KD/1986 tanggal 6 Mei 1986 tentang Petunjuk Pelaksanaan Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta, Nomor : 33/KPT/1986 tentang : Tatalaksana Pemberian izin bagi setiap Instansi Pemerintah maupun non Pemerintah yang melakukan Pendataan / Penelitian
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 38/I.2/2004 Tentang : Pemberian izin / Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN /PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijinkan Kepada Nama : Hilmy Yunan NO MHS / NIM : 02391414
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Syari'ah - UIN SUKA
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. H. Fuad Zein, MA
Keperluan : Melakukan penelitian dengan judul : POLA BAGI HASIL (PROFIT SHARING) PADA PRODUK PEMBIAYAAN MUDHARABAH TERHADAP PERILAKU NASABAH (Studi Kasus di Baituttamwil TAMZIS Cabang Yogyakarta)

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta

Waktu : 21/04/2005 Sampai 21/07/2005

Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan

Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Ijin ini tidak dislahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat ijin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah Setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

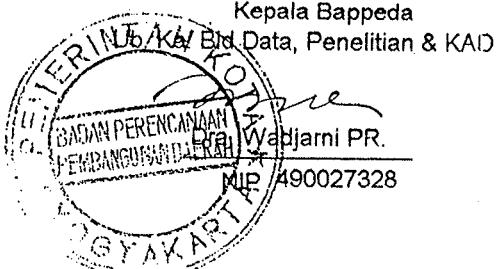
Hilmy Yunan

Tembusan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Ka. BAPEDA Prop. DIY
3. Ka. Kantor Kesbang dan Linmas Kota Yogyakarta
4. Ka. Kandep. Agama Kota Yogyakarta
5. Pimp. Baituttamwil TAMZIS Cab. Yogyakarta
6. Arsip.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 29/04/2005

A.n. Walikota Yogyakarta
Kepala Bappeda



TERJEMAHAN KUTIPAN AYAT AL-QUR'AN DAN AL-HADIS

Halaman	Nomor Footnote	Terjemahan
		Bab II
32	37	... dan dari orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari karunia Allah SWT ...
32	38	Apabila telah ditunaikan shalat maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah SWT...
32	39	Tidak ada dosa (halangan) bagi kamu untuk mencari karunia Tuhanmu...
33	40	Diriwayatkan dalam Al Muwatta' dari Zaid bin Aslam, dari ayahnya bahwa ia menceritakan, "Abdullah dan Ubaidullah bin Umar bin Al Khattab pernah keluar dalam satu pasukan ke negeri Iraq. Ketika mereka kembali, mereka lewat di hadapan Abu Musa Al Asy'ari, yakni gubernur Bashrah. Beliau menyambut mereka berdua dan menerima mereka sebagai tamu dengan suka cita. Beliau berkata, 'Kalau aku bisa melakukan sesuatu yang berguna buat kalian, pasti akan kulakukan.' Kemudian beliau melanjutkan, 'Sepertinya aku bisa melakukannya. Ini ada uang dari Allah yang akan kukirimkan kepada Amirul Mukminin. Saya meminjamkannya kepada kalian untuk kalian belikan sesuatu di Iraq ini, kemudian kalian jual di kota Madinah. Kalian kembalikan modalnya kepada Amirul Mukminin, dan keuntungannya kalian ambil.' Mereka

berkata, ‘Kami suka itu.’ Maka beliau menyerahkan uang itu kepada mereka dan menulis surat untuk disampaikan kepada Umar bin Al Khattab agar Amirul Mukminin itu mengambil dari mereka uang yang dia titipkan. Sesampainya di kota Madinah, mereka menjual barang itu dan mendapatkan keuntungan. Ketika mereka membayarkan uang itu kepada Umar, Umar lantas bertanya, ‘Apakah setiap anggota pasukan anggota diberi pinjaman oleh Abu Musa seperti yang diberikan kepada kalian berdua?’ Mereka menjawab, ‘Tidak’ Beliau berkata, ‘Apakah karena kalian adalah anak-anak Amirul Mukminin sehingga ia memberi kalian pinjaman? Kembalikan uang itu beserta keuntungannya.’ Adapun Abdullah, hanya membungkam saja. Sementara Ubaidullah langsung angkat bicara, ‘Tidak sepantasnya engkau berbuat demikian wahai Amirul Mukminin! Kalau uang ini berkurang atau habis, pasti kami akan bertanggungjawab.’ Umar tetap berkata, ‘Berikan uang itu semuanya.’ Abdullah tetap diam, dan Ubaidullah tetap membantah. Tiba-tiba salah seorang diantara sahabat Umar berkata, ‘Bagaimana bila engkau menjadikannya sebagai investasi modal wahai Umar?’ Umar menjawab, ‘Ya. Aku jadikan itu sebagai investasi modal.’ Umar segera mengambil modal beserta setengah keuntungannya,

		sedangkan Abdullah dan Ubaidullah mengambil setengah keuntungannya.”
33	41	Diriwayatkan juga dari Al Alla bin Abdurrahman, dari ayahnya, dari kakeknya bahwa Usman bin Affan memberinya uang sebagai modal usaha, dan keuntungannya dibagi dua.



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan guna penyusunan skripsi pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, maka dengan kerendahan hati saya mohon kesediaan Bp/ Ibu/ Sdr/ i untuk mengisi angket berikut ini.

Angket ini terdiri dari beberapa bagian dan masing-masing disertai petunjuk sendiri-sendiri. Mohon identitas dan seluruh pertanyaan diisi dengan lengkap.

Bantuan serta partisipasi anda sangatlah berarti bagi saya, dan semoga akan bermanfaat untuk menambah wawasan kita semua, serta akan menjadi amal kebaikan yang akan diterima Allah SWT, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pertanyaan Pengantar

1. Jenis kelamin : Pria Wanita
2. Umur :
3. Pendidikan Terakhir :
4. Pekerjaan :
5. Pendapatan anda per bulan :
 - a. Rp. 100.000-200.000
 - b. Rp. 200.000-350.000
 - c. Rp. 350.000-500.000
 - d. > Rp. 500.000
6. Sudah berapa lama anda menjadi nasabah Baituttamwil TAMZIS Cabang Yogyakarta?
 - a. 1-2 tahun
 - b. 2-3 tahun
 - c. 3-4 tahun
 - d. Lebih dari 4 tahun

Angket I: Pola Bagi Hasil

Petunjuk : Berilah jawaban pertanyaan berikut sesuai dengan realita yang anda hadapi dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan : SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
RR : Ragu-ragu

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Mudarabah adalah akad persetujuan usaha antara dua pihak dimana pihak pertama TAMZIS menyediakan seluruh modal (100%) dan penerima dana sebagai pengelola.					
2	Kerugian dalam prinsip mudarabah ditanggung oleh TAMZIS selama bukan akibat kelalaian nasabah.					
3	Pembiayaan mudarabah hanya untuk modal kerja/usaha, seperti modal kerja perdagangan dan jasa.					
4	Nasabah tidak tahu pembagian bagi hasil.					
5	Segala persyaratan pembiayaan mudarabah ditentukan oleh pihak TAMZIS .					
6	Prosedur pembiayaan mudarabah sangat rumit.					
7	Pembagian nisbah bagi hasil dalam prinsip mudarabah 30% bagi TAMZIS dan 70% bagi nasabah.					
8	Prinsip mudarabah tidak dimengerti oleh nasabah.					
9	TAMZIS dalam pembagian bagi hasil tidak sesuai dengan kesepakatan.					
10	Jumlah pembiayaan akan meningkat jika nasabah lancar dalam usaha.					
11	Hubungan kerjasama yang terjalin antara TAMZIS dengan nasabah berjalan kurang harmonis.					
12	Kinerja bagian yang terkait dengan pembiayaan kurang terampil					

Angket II: Perilaku Nasabah

Petunjuk : Berilah jawaban pertanyaan berikut sesuai dengan realita yang anda hadapi dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan : SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
 S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
 RR : Ragu-ragu

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Jumlah pembiayaan yang diberikan oleh TAMZIS sangat membantu usaha saya.					
2	Saya menggunakan produk pembiayaan mudarabah di TAMZIS.					
3	Saya mengajukan pembiayaan pada waktu membutuhkan dana untuk membuka usaha.					
4	Saya mengajukan pembiayaan karena keinginan diri sendiri.					
5	Saya melakukan pembiayaan langsung ke TAMZIS.					
6	Prosedur pembiayaan di TAMZIS sangat rumit.					
7	Saya memandang pelayanan yang diberikan TAMZIS sangat ramah.					
8	Saya merasa ikut memiliki TAMZIS.					
9	Saya mendapatkan informasi dari TAMZIS lewat media cetak.					
10	Produk-produk yang ditawarkan TAMZIS kurang menarik.					
11	Informasi yang disampaikan oleh TAMZIS kurang dapat dimengerti.					
12	Nasabah tidak mengerti atau tidak paham dengan produk TAMZIS, selain mudarabah.					
13	Karyawan TAMZIS sangat lamban dalam melayani nasabah.					
14	Saya memandang TAMZIS tidak sesuai dengan syari'ah.					
15	Bagi hasil yang diberikan kepada saya tidak sesuai dengan kesepakatan.					
16	Saya memandang bagi hasil yang diterapkan kurang optimal.					
17	Jumlah pembiayaan yang saya ajukan tidak semua diterima oleh TAMZIS.					
18	Saya ikut bertanggungjawab dan menerima segala keputusan atau					

	kebijakan dari TAMZIS.				
19	Persyaratan pembiayaan TAMZIS sangat rumit.				
20	Jaminan yang diminta TAMZIS sangat memberatkan bagi saya.				
21	Jangka waktu pengembalian pembiayaan yang diberikan TAMZIS terlalu pendek.				
22	Saya menjadi nasabah TAMZIS hanya ikut-ikutan orang saja.				
23	Jangka waktu pembiayaan yang diberikan oleh TAMZIS 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan.				
24	Saya tidak bertanggungjawab terhadap amanat yang diberikan oleh TAMZIS.				
25	TAMZIS selalu menolak dalam pengajuan pembiayaan yang jumlahnya besar.				
26	Fasilitas TAMZIS kurang memadai.				



Angket I: Pola Bagi Hasil

Petunjuk : Berilah jawaban pertanyaan berikut sesuai dengan realita yang anda hadapi dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan : SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
RR : Ragu-ragu

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Mudarabah adalah akad persetujuan usaha antara dua pihak dimana pihak pertama TAMZIS menyediakan seluruh modal (100%) dan penerima dana sebagai pengelola.					
2	Nasabah tidak tahu pembagian bagi hasil.					
3	Prosedur pembiayaan mudarabah sangat rumit.					
4	Pembagian nisbah bagi hasil dalam prinsip mudarabah 30% bagi TAMZIS dan 70% bagi nasabah.					
5	Hubungan kerjasama yang terjalin antara TAMZIS dengan nasabah berjalan kurang harmonis.					
6	Kinerja bagian yang terkait dengan pembiayaan kurang terampil.					

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Angket II: Perilaku Nasabah

Petunjuk : Berilah jawaban pertanyaan berikut sesuai dengan realita yang anda hadapi dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan : SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

RR : Ragu-ragu

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Jumlah pembiayaan yang diberikan oleh TAMZIS sangat membantu usaha saya.					
2	Saya menggunakan produk pembiayaan mudarabah di TAMZIS.					
3	Produk-produk yang ditawarkan TAMZIS kurang menarik.					
4	Informasi yang disampaikan oleh TAMZIS kurang dapat dimengerti.					
5	Saya memandang TAMZIS tidak sesuai dengan syari'ah.					
6	Saya ikut bertanggungjawab dan menerima segala keputusan atau kebijakan dari TAMZIS.					
7	Jaminan yang diminta TAMZIS sangat memberatkan bagi saya.					
8	Saya tidak bertanggungjawab terhadap amanat yang diberikan oleh TAMZIS.					
9	Fasilitas TAMZIS kurang memadai..					

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Frequency Table

X

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11,00	3	3,0	3,0
	12,00	3	3,0	6,0
	14,00	3	3,0	9,0
	15,00	10	10,0	19,0
	16,00	39	39,0	58,0
	17,00	19	19,0	77,0
	18,00	2	2,0	79,0
	19,00	7	7,0	86,0
	20,00	7	7,0	93,0
	21,00	5	5,0	98,0
	24,00	2	2,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17,00	3	3,0	3,0
	20,00	3	3,0	6,0
	21,00	5	5,0	5,0
	22,00	48	48,0	48,0
	23,00	11	11,0	11,0
	24,00	8	8,0	8,0
	25,00	6	6,0	6,0
	26,00	2	2,0	2,0
	27,00	7	7,0	7,0
	28,00	2	2,0	2,0
	32,00	5	5,0	5,0
Total	100	100,0	100,0	100,0

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	169,051	1	169,051	25,678	,000 ^a
Residual	645,189	98	6,584		
Total	814,240	99			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,456 ^a	,208	,200	2,5658	1,808

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Statistics

		X	Y
N	Valid	100	100
	Missing	0	0
Mean		16,7000	23,2400
Std. Error of Mean		,2359	,2868
Median		16,0000	22,0000
Mode		16,00	22,00
Std. Deviation		2,3592	2,8679
Variance		5,5657	8,2246
Skewness		,415	,332
Std. Error of Skewness		,241	,241
Kurtosis		1,516	2,803
Std. Error of Kurtosis		,478	,478
Range		13,00	15,00
Minimum		11,00	17,00
Maximum		24,00	32,00
Sum		1670,00	2324,00
Percentiles	10	15,0000	21,0000
	25	16,0000	22,0000
	50	16,0000	22,0000
	75	17,0000	24,0000
	90	20,0000	27,0000

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	X1	4,0667	,5833	30,0
2.	X2	4,0667	,8277	30,0
3.	X3	2,0333	,6149	30,0
4.	X4	2,3667	,7649	30,0
5.	X5	2,1667	,6989	30,0
6.	X6	2,1000	,6074	30,0
7.	X7	3,9000	,6618	30,0
8.	X8	2,1667	,6477	30,0
9.	X9	2,1333	,5274	30,0
10.	X10	2,0000	,6948	30,0
11.	X11	1,9667	,4901	30,0
12.	X12	2,3000	,7944	30,0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
SCALE	31,2667	9,2368	3,0392	12

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
X1	27,2000	8,0966	,2410	,4241
X2	27,2000	7,5448	,2214	,4250
X3	29,2333	10,3920	,3867	,5774
X4	28,9000	6,5759	,5292	,3088
X5	29,1000	8,0241	,1829	,4384
X6	29,1667	8,0057	,2508	,4204
X7	27,3667	7,7575	,2825	,4084
X8	29,1000	7,9552	,2359	,4231
X9	29,1333	8,3264	,2229	,4319
X10	29,2667	11,1678	-,5198	,6240
X11	29,3000	7,5966	,5182	,3652
X12	28,9667	6,2402	,5960	,2743

Reliability Coefficients

N of Cases = 30,0

N of Items = 12

Alpha = ,4632

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	Y1	4,2667	,4498	30,0
2.	Y2	4,0000	,3714	30,0
3.	Y3	3,9000	,7120	30,0
4.	Y4	3,7333	,9444	30,0
5.	Y5	1,9667	,5561	30,0
6.	Y6	2,0000	,4549	30,0
7.	Y7	1,8333	,3790	30,0
8.	Y8	2,2667	,6915	30,0
9.	Y9	2,7000	,7944	30,0
10.	Y10	2,2000	,6644	30,0
11.	Y11	2,1333	,5074	30,0
12.	Y12	2,2000	,6103	30,0
13.	Y13	2,2667	,7397	30,0
14.	Y14	2,1000	,4807	30,0
15.	Y15	1,9333	,2537	30,0
16.	Y16	2,0667	,5208	30,0
17.	Y17	2,3667	,8503	30,0
18.	Y18	2,0000	,3714	30,0
19.	Y19	1,9000	,3051	30,0
20.	Y20	2,0667	,4498	30,0
21.	Y21	2,2333	,7739	30,0
22.	Y22	2,0000	,4549	30,0
23.	Y23	1,9667	,4901	30,0
24.	Y24	2,0667	,5208	30,0
25.	Y25	2,2000	,8052	30,0
26.	Y26	2,4333	,9353	30,0

Statistics for N of
SCALE Mean Variance Std Dev Variables 26

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
Y1	58,5333	13,7747	,2837	,3242
Y2	58,8000	13,5448	,4541	,3071
Y3	58,9000	14,9207	-,0915	,4006
Y4	59,0667	15,4437	-,1902	,4483
Y5	60,8333	15,9368	-,2977	,4285
Y6	60,8000	15,2000	-,1361	,3918
Y7	60,9667	15,4126	-,2124	,3965
Y8	60,5333	14,8782	-,0810	,3967
Y9	60,1000	13,9552	,0569	,3655
Y10	60,6000	12,8000	,3540	,2890
Y11	60,6667	13,3333	,3598	,3048
Y12	60,6000	14,5241	,0059	,3734
Y13	60,5333	13,4989	,1616	,3362
Y14	60,7000	13,2517	,4119	,2982
Y15	60,8667	14,9471	-,0445	,3709
Y16	60,7333	14,4092	,0616	,3608
Y17	60,4333	14,3230	-,0189	,3895
Y18	60,8000	13,2000	,5878	,2879
Y19	60,9000	14,4379	,1695	,3493
Y20	60,7333	13,8575	,2581	,3285
Y21	60,5667	13,4264	,1585	,3364
Y22	60,8000	14,4414	,0798	,3577
Y23	60,8333	16,2816	-,4039	,4371
Y24	60,7333	12,8230	,4906	,2766
Y25	60,6000	13,3517	,1571	,3363
Y26	60,3667	11,8954	,3339	,2698

Reliability Coefficients

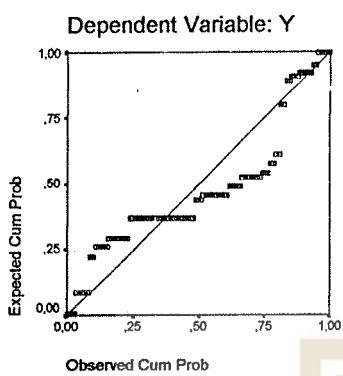
N of Cases = 30,0

N of Items = 26

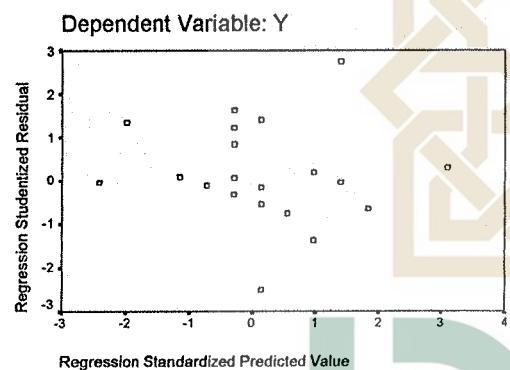
Alpha = ,3648

Charts

Normal P-P Plot of Regression Stand



Scatterplot



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
	Beta						
1	(Constant)	13,990	1,843	7,589	,000		
	X	,554	,109	,456	5,067	,000	1,000
							1,000

a. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
	Beta						
1	(Constant)	13,990	1,843	7,589	,000		
	X	,554	,109	,456	5,067	,000	1,000
							1,000

a. Dependent Variable: Y

DATA WAWANCARA

Halaman	Nomor Footnote	Pertanyaan
3	5	Mengapa produk pembiayaan <i>mudarabah</i> lebih banyak diminati daripada produk pembiayaan yang lain?
76	61	Sudah seberapa besar usaha yang dilakukan TAMZIS dalam pensosialisasian pengetahuan tentang produk pembiayaan <i>mudarabah</i> dan sistem bagi hasil?



BIOGRAFI TOKOH DAN SARJANA MUSLIM

MUHAMMAD SYAFI'I ANTONIO

Lahir pada tanggal 12 Mei 1967 dengan nama asli Nio Gwan Chung dari pasangan Liem Soen Nio dan Nio Sen Nyau. Dibesarkan di tengah keluarga Kristen dan Konghuchu. Pengembaraannya mencari kebenaran telah menghantarkan pada keyakinan agama Islam yang bermula dari syahadah di hadapan K.H. Abdullah di Bogor. Pada tahun 1990, Syafi'i lulus dari fakultas ekonomi University of Jordan serta mengikuti program Islamic Studies di Al-Azhar University Cairo. Perintis Bank Muamalat dan Asuransi Takaful ini mendapatkan Master of Economic dari International Islamic University Malaysia, dan saat ini tengah mengikuti program doktoral di University of Melbourne. Santri yang pernah mondok di pesantren an-Nizam Sukabumi ini telah menerbitkan beberapa karyanya antara lain : *Apa dan Bagaimana Bank Islam, Prinsip Operasional Bank Islam, Zakat Kaum Berdasi, Wawasan Islam dan Ekonomi, dan Arbitrase Islam di Indonesia.*

MUHAMMAD

Lahir di Pati pada tanggal 10 April 1996. Gelar kesarjanaannya diraih di IKIP Yogyakarta tahun 1990 pada keahlian bidang Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. Ia pernah mengikuti *short-course* perbankan syari'ah di Syari'ah Banking Institute Yogyakarta tahun 1995. Gelar master dicapai di Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia dalam waktu 17 bulan. Ia pun dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan pada konsentrasi Ekonomi Islam. Buku-buku yang pernah ditulis diantaranya : *Lembaga Keuangan Umat Kontemporer, Teknik Perhitungan Bagi Hasil di Bank Syari'ah, Prinsip-prinsip Akuntansi Dalam al-Qur'an, Reksadana Syari'ah, Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syari'ah, dan Manajemen Bank Syari'ah.*

MUHAMMAD RIDWAN

Lahir di Baturaja pada tanggal 28 Oktober 1976. Gelar kesarjanaannya diraih di STIE SBI Jurusan Manajemen Perbankan Syari'ah Yogyakarta. Sekarang sedang menyelesaikan Program Magister di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Keuangan dan Perbankan Syari'ah. Tahun 1996 ia mendirikan BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta sekaligus sebagai pendirinya. Disamping itu juga menjabat sebagai Direktur Eksekutif Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) Daerah Istimewa Yogyakarta, sebuah LSM yang bergerak dalam pengembangan Usaha Kecil, penelitian serta pengembangan BMT. Sejak tahun 2002, terpilih sebagai ketua Puskopsyah BMT Daerah Istimewa Yogyakarta, dan sejak 2004 terpilih pula sebagai salah satu ketua Dekopinwil Daerah Istimewa Yogyakarta. Penulis juga mengajar di berbagai Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya berkaitan dengan Keuangan Syari'ah dan Kewirausahaan. Ia juga sering memberikan pelatihan dan kursus tentang keuangan syari'ah, BMT serta konsultasi usaha kecil.

CURRICULUM VITAE

Nama : Hilmy Yunan
Tempat Tanggal Lahir: Cirebon, 8 Desember 1982
Alamat : Jl. Gn. Kelud D XXII No.71 Perumnas Cirebon
Pendidikan : SD Muhammadiyah 1 Cirebon
MTs Ma'had Islamy Kotagede Yogyakarta
SMU Negeri 1 Cirebon
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pengalaman Organisasi: OSIS SMU Negeri 1 Cirebon
Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nama Ayah : Fachrudin
Nama Ibu : Sakinah
Pekerjaan Ayah : Guru
Pekerjaan Ibu : Guru

